

MEMBANGUN KREATIVITAS MELALUI PROGRAM *CRAFT FOR HAPPINESS* PADA IBU RUMAH TANGGA DESA SINDANGSARI KABUPATEN PURWAKARTA

Widiya Avianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Purwakarta Indonesia

Email: wdythea@gmail.com ; widiya.stiewibawakartaraharja@gmail.com

ABSTRAK

Craft For happiness adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan harapan dapat membuat psikologis Ibu Rumah Tangga terbentuk suasana bahagia, dengan meningkatkan keterampilan khusus pada sektor kerajinan tangan, mengolah bahan tidak terpakai menjadi sebuah ide kreatif untuk menghasilkan produk yang bernilai. Melalui Teknik decoupage, para peserta yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga dan para Wanita di Desa Sindangsari diharapkan dapat menjadi hobi yang menghasilkan usaha kecil maupun usaha yang besar di kemudian hari. Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari menggunakan teknik menempelkan tisu yang biasa disebut tisu napkin di kalangan pengrajin tersebut menjadi salah satu material utama untuk menambah keindahan pada suatu media, pada pelatihan ini yang digunakan adalah media lempengan kayu (talenan) menjadi suatu pengalaman baru untuk melatih fokus, ketelitian, disiplin serta kesabaran dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai.

Kata Kunci: Kreativitas, Ibu Rumah Tangga, kerajinan tangan, decoupage

PENDAHULUAN

Secara psikologis seorang Ibu Rumah Tangga perlu waktu khusus untuk dirinya sendiri, menurut Apsaryanthi, et.al (2017) kesehatan psikologis menunjukkan keadaan mental yang sehat yang ditandai dengan kebahagiaan dan kompetensi menghadapi tantangan atau permasalahan dan memanfaatkan potensinya secara optimal. Diperlukan keterampilan khusus yang dapat disesuaikan dengan profesi Ibu Rumah Tangga di sela-sela waktu mengurus suami dan anak, namun tetap dapat dilakukan di rumah tanpa perlu menghabiskan waktu diluar rumah. Desa Sindangsari memiliki potensi sumber daya alam yang memadai diantaranya perkebunan aren yang diolah dan diproduksi menjadi gula aren yang berkualitas tinggi. Sampah dari bahan tidak terpakai dari pohon aren, daun aren serta kayu-kayu berasal dari perkebunan aren tidak terolah dengan baik, maka dari itu sampah yang masih bisa terpilah untuk dimanfaatkan sebagai olahan berbahan kayu serta anyaman daun aren menjadi suatu ide kreatif yang dapat digunakan untuk kerajinan tangan bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sindangsari. Seperti yang disampaikan oleh pemerintah berupa dukungan Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui tata kelola pemerintahan diharapkan melalui program Pembangunan berkelanjutan SDGs, bahwa masyarakat mempunyai kemampuan untuk mempertahankan peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi, Avianti, W. (2022).

Pemanfaatan sumber daya yang tersedia di suatu daerah membutuhkan kreativitas masyarakat dalam mengolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai manfaat dan nilai jual. Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan kegiatan yang dapat membuat Ibu Rumah Tangga secara psikologis Bahagia namun tetap dapat meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan suatu produk bernilai, maka dilaksanakan Pelatihan *Craft For Happiness* berbahan dasar lempengan kayu menggunakan teknik *decoupage* yang merupakan seni yang dilakukan dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas atau kain ke permukaan media tersebut, www.setneg.go.id. Menurut (Pinilihet et.al, 2020), teknik menempelkan tisu yang biasa disebut tisu napkin di kalangan pengrajin tersebut menjadi salah satu material utama untuk ditempelkan pada suatu media, pada pelatihan ini yang digunakan adalah media lempengan kayu (talenan). Penggunaan Teknik *decoupage* ini merupakan kegiatan keterampilan yang diminati oleh masyarakat pada umumnya karena untuk mendapatkan bahan baku termasuk mudah dan tersebar di berbagai toko *online* dengan harga sangat terjangkau.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan *Craft For happiness* bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sindangsari kabupaten Purwakarta terbagi menjadi 2 sesi terdiri dari dua kelompok Ibu Rumah Tangga. Lokasi pelaksanaan bertempat di balai Desa yang dapat memuat kapasitas maksimum 25 orang. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan *Craft For Happiness* setiap sesi selama maksimum 3 jam. Pada Kegiatan ini terbagi menjadi dua hari pelaksanaan terdiri dari dua kelompok. Sehubungan dengan profesi Ibu Rumah Tangga, maka peserta diperbolehkan untuk membawa anak dibawah umur sehingga dengan konsep belajar tetap dapat melaksanakan tugas menjaga sebagai ibu bagi anak-anak mereka tanpa adanya kekhawatiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Hari ke-1 diikuti oleh 20 Peserta terdiri dari Ibu Rumah Tangga dan anak muda Wanita dan Kegiatan Hari ke-2 diikuti oleh 21 peserta terdiri hanya Ibu Rumah Tangga.

Kegiatan hari ke -1:

1. Pengenalan Bahan- bahan yang digunakan terdiri dari talenan kayu sebagai media tempel, tissue *decoupage* sebanyak sesuai kebutuhan, lem khusus *decoupage*, varnish *decoupage*, tatakan lem dan varnish, kuas dan pita sebagai bahan tambahan untuk menambah keindahan produk.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang digunakan

2. Penjelasan tahapan pembuatan Produk disertai contoh hasil produk
 Pada tahapan ini terdiri dari 4 proses pengerjaan yaitu : (1) Pastikan Media kayu bersih dan telah di amplas, (2) Sesuaikan tisu *decoupage* dengan ukuran media yang digunakan lalu kemampuan untuk menggunting rapi disini perlu dilatih agar desain gambar yang dibutuhkan terlihat rapi, (3) Proses menempel tisu bergambar dengan bantuan kuas dan menggunakan lem khusus *decoupage*, (4) dikeringkan bisa menggunakan sinar matahari langsung atau alat bantu *hair dryer*, (5) diolesi cairan varnish di bantu dengan alat kuas, tahap terakhir adalah (6) keringkan kembali dan sisipkan pita sebagai pemanis produk agar terlihat lebih indah.



Gambar 2. Penjelasan Tahapan Pembuatan Produk

Kegiatan ini mampu membuat peserta melatih fokus, ketelitian, kesabaran, dan meningkatkan kreativitas dengan gaya dan ide masing-masing serta mampu menggugah kebahagiaan peserta yang identik bahwa Wanita senang dengan keindahan. Hal tersebut tergambarkan pada perilaku peserta yang terlihat menikmati setiap proses pembuatan dari awal sampai akhir serta menjadi sebuah motivasi baru bagi mereka bahwa kegiatan ini menjadi salah satu pilihan untuk *quality time* bagi peserta yang dapat dilakukan Bersama anggota keluarga lainnya misalkan bersama anak, tanpa perlu khawatir akan bahaya, karena semua berbahan dasar aman dan tidak membahayakan.



Gambar 3. Peserta Hari ke-2

Kegiatan Hari Ke 2 :

1. Pengarahan awal mengenai bahan dan alat yang digunakan beserta cara membuat setiap tahapan dan contoh hasil yang telah diproduksi secara *handmade*. Kerajinan tangan lainnya mungkin membutuhkan bahan dan alat yang berbeda tergantung pada jenis kerajinan yang dibuat. Namun pada kerajinan tangan pada pelatihan ini hanya menggunakan talenan kayu dan tisu napkin sebagai media utamanya disertai bahan lainnya seperti lem perekat, dan varnish.



Gambar 4. Pengarahan pembuatan produk kerajinan tangan Hari ke-2

2. Implementasi Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Kelompok 2.



Gambar 5. Kegiatan pembuatan produk kerajinan tangan Hari ke-2

Adapun trik dan tips dalam menempelkan tisu *decoupage* pada media talenan ini adalah dapat menggunakan tangan dengan kondisi jari-jari yang digunakan untuk menempelkan tisu tetap dalam keadaan basah oleh cairan lem khusus *decoupage*, sehingga tisu yang sangat tipis dan mudah sobek akan terjaga dengan baik ketika proses penempelan dan kerapian terjaga dengan baik.

SIMPULAN

Pelatihan kerajinan tangan yang diselenggarakan selama dua hari ini melatih kefokuskan, ketelitian, kedisiplinan serta kesabaran yang harapannya dapat memberdayakan individu dan masyarakat, membantu para ibu rumah tangga dan para wanita untuk lebih kreatif dan memiliki keinginan berwirausaha pada sektor kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang sisa dari pengolahan produk unggulan Desa Sindangsari yaitu gula aren. Pelatihan kerajinan tangan bisa menjadi salah satu cara untuk

mengubah hobi menjadi usaha kecil (UMKM) atau bahkan dapat dikembangkan menjadi suatu usaha yang besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Sindangsari dan Ketua Kaderisasi Ibu Rumah Tangga Desa Sindangsari Kabupaten Purwakarta serta Kelompok II pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat STIE Wibawa Karta Raharja Kabupaten Purwakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Apsaryanthi, Ni Luh Komang, and Made Diah Lestari. "Perbedaan tingkat psychological well-being pada ibu rumah tangga dengan ibu bekerja di Kabupaten Gianyar." *Jurnal Psikologi Udayana* 4.1 (2017): 110-118.
- Avianti, W. (2022). Penyusunan Studi Kelayakan pada Sentra UKM Provinsi Kalimantan Selatan (Karet Alam). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 4(2), 145-154. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i2.131>
- https://www.setneg.go.id/baca/index/mengenal_lebih_dekat_seni_decoupage_di_peka_n_kunjung_perpustakaan_kemensetneg
- Pinilih, Muliasari, Septi Fajarwati, and Agung Prasetyo. "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas dengan Teknik Decoupage Guna Mendorong Jiwa Kewirausahaan di Rumah Asuh Baitii Jannatii." *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2020).